

**Peranan World Wide Fund for Nature (WWF)  
dalam mengatasi perdagangan Harimau di Cina 2007-2012**

**Oleh: Dwi Mayangsari**

**Pembimbing : Drs. Idjang Tjarsono, M.Si**

**Bibliografi : 1 Buku, 4 Laporan, 5 website**

**Abstract**

*This study investigated the role of WWF in dealing with the trade of tigers in China. This study also describes in tiger trade conditions in China. WWF as one of the world's leading independent conservation organizations, which are committed to environmental protection in the world. WWF has made a lot of changes to work with the community and government influence, in China. WWF has been monitoring the tiger trade. WWF also tries to connect and engage all stakeholders in addressing the tiger trade is happening in China . Training and education for the community and also the actors involved in involved in the trade and use of tiger . UNICEF has also been working with government agencies, other environments to help organizations cope with trafficking in tiger .*

Keywords : WWF, China ,illegal tiger trade.

**Pendahuluan**

Isu lingkungan hidup yang terjadi saat ini jauh lebih berkembang, tidak hanya membahas tentang perubahan iklim, namun saat ini juga berkembang isu-isu mengenai menurunnya jumlah spesies liar yang berdampak kepada punahnya satwa liar didunia. Penurunan jumlah spesies liar tersebut disebabkan beberapa faktor, diantaranya : Perusakan habitat asli, pengenalan terhadap lingkungan baru dan juga adaptasi terhadap spesies baru, dan eksploitasi secara berlebihan. Faktor yang paling banyak terjadi saat ini adalah eksploitasi secara berlebihan, dalam hal ini eksploitasi secara berlebihan tersebut adalah dengan perburuan secara ilegal yang dilakukan secara terus menerus. Selain itu perdagangan ilegal satwa liar juga termasuk kedalam kategori eksploitasi secara berlebihan.

Harimau merupakan salah satu satwa yang dijadikan komoditas dalam perdagangan satwa ilegal di dunia. Harimau terbagi menjadi sembilan subspecies yang tersebar di Asia, mulai dari daratan Turki hingga ke Rusia dan Indonesia. Namun saat ini hanya tersisa enam subspecies harimau saja di dunia. Tiga subspecies harimau lainnya telah punah. Harimau adalah predator puncak dari rantai makanan yang mempunyai fungsi menjaga ekosistem di hutan rimba, terutama di hutan tropis Asia. Bila mereka lenyap atau dilenyapkan, itu artinya ada bagian penting yang hilang dalam sistem rantai makanan. Sejak Oktober 1987, harimau telah terdaftar sebagai *Appendix I* spesies (terancam punah) di bawah Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Terancam Punah Fauna dan

Flora Liar (CITES), yang berarti semua perdagangan komersial pada hewan atau bagian tubuh juga dilarang.<sup>1</sup>

## Pembahasan

Semenjak masa kekaisaran, Cina mempercayai bahwa harimau dikatakan sebagai sebuah penentu kekuasaan. Saat itu menerjemahkan serangan harimau kepada manusia sebagai manifestasi kemarahan Mandat Surga terhadap ketidakmampuan pemerintah menjaga keharmonisan dunia dan para dewa. Mengontrol serangan harimau, dengan demikian, menjadi tolak ukur legitimasi sebuah pemerintahan. Pada abad ke 19 mulai muncul isu-isu yang membuat harimau diburu untuk tujuan komersial dan juga seiring berkembangnya tahayul bahwa organ dari harimau dapat memulihkan dan memberikan kesehatan bagi yang mengkonsumsinya. Cina saat ini memiliki jumlah populasi hewan ini hanya sekitar 50 ekor. Dalam kurun waktu 30 tahun terakhir, harimau di Cina mengalami penurunan. Populasi harimau dipenangkaran Cina telah berkembang dalam 20 tahun terakhir antara tahun 1986 sampai 2013 yaitu 5.000-6.000 ekor harimau, tersebar hingga 200 'peternakan'dan 'kebun binatang'. Populasi harimau liar Cina turun dari 4.000 pada akhir 1940 menjadi sekitar 40-50 hewan.<sup>2</sup>

Ancaman utama bagi kelangsungan hidup harimau di Cina adalah perdagangan ilegal. Proses jual beli dari harimau dari produsen ke konsumen memiliki proses yang panjang. Ada 3 tipe negara dalam proses jual beli harimau, diantaranya:<sup>3</sup>

1. *Consumer states*, disebut sebagai *zones consumption* negara-negara yang termasuk dalam zona ini merupakan negara-negara dengan konsumsi dan kebutuhan harimau yang tinggi. Negara-negara tersebut adalah China, Thailand dan Vietnam
2. *Transit States*, disebut sebagai *zones distribution*, negara-negara dalam zona ini merupakan negara-negara yang dijadikan sebagai tempat transit sementara harimau yang akan dikirim kenegara-negara yang membutuhkan pasokan harimau. Negara-negara yang termasuk kedalam zona ini adalah Vietnam, Thailand, Laos, Myanmar dan Nepal.
3. *Source States*, disebut sebagai *zones production*, negara-negara yang berada di zona ini merupakan negara-negara asal untuk harimau-harimau yang akan di kirimke negara-negara konsumsi. Negara-negara yang

---

<sup>1</sup>Illegal tiger trade 'killing 100 big cats each year'. <http://www.bbc.co.uk/news/science-environment-11718648>

<sup>2</sup> Report EIA. *HIDDEN IN PLAIN SIGHT China's Clandestine Tiger Trade*. 2013. (<http://www.eia-international.org/wp-content/uploads/EIA-Hidden-in-Plain-Sight-med-res.pdf>. diakses pada tanggal 30 Maret 2013) Hal. 1

<sup>3</sup> Sarah Stoner and Natalia Pervushina. 2013. *Reduced to skin and bones revisited: an updated analysis of tiger seizures from 12 tiger range countries (2000-2012)*. TRAFFIC:Kuala Lumpur, Malaysia

berada di zona ini adalah, Indonesia, Malaysia, Bhutan, Bangladesh, Rusia, India, Kamboja, Nepal, Laos, dan Thailand.

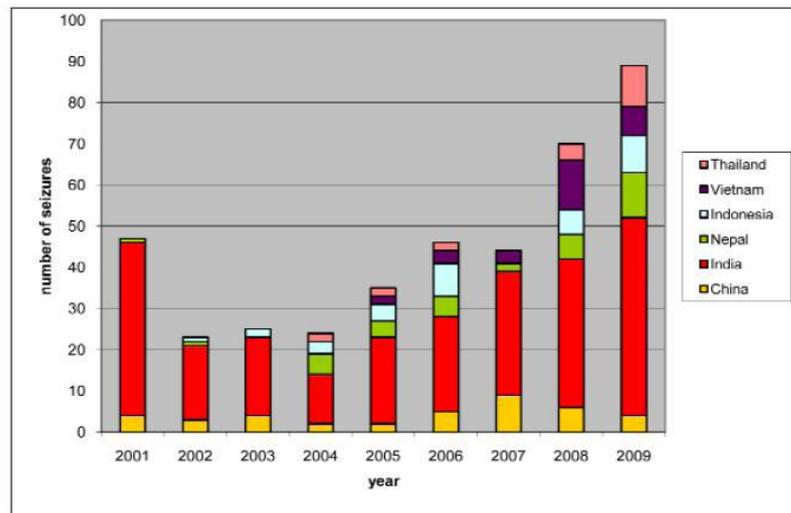
Perdagangan secara online merupakan salah satu cara terbaru dalam memperjual belikan satwa liar terutama harimau. Skala global potensi perdagangan satwa liar ilegal secara aspek dari perdagangan gelap yang mengungsi ke pasar online. Permintaan masih ada karena jumlah harimau yang disita dalam penyelidikan masih ada. Perdagangan online adalah ancaman nyata dan relevan untuk alasan berikut :<sup>4</sup>

1. Menjual online adalah sebagian besar tidak diatur dan jarang dapat ditinjau dan oleh karena itu ada jumlah minimal monitoring situs online.
2. Secara online lelang memecah dan menghapus keterbatasan fisik lelang tradisional seperti geografi , kehadiran , waktu, ruang , dan target yang kecil .
3. Tingkat luas perdagangan yang terjadi di situs lelang dan popularitasnya mungkin merupakan pilihan yang menarik bagi seseorang yang mencoba untuk menjual produk .
4. Perdagangan yang terjadi di situs jejaring sosial , mendapatkan akses akan terbatas. Klandestin , dapat digunakan untuk menghindari pencarian kata kunci.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sarah Stoner and Natalia Pervushina.20013. *Reduced to skin and bones revisited: an updated analysis of tiger seizures from 12 tiger range countries (2000-2012)*. TRAFFIC:Kuala Lumpur, Malaysia hal: 23

**Tabel. 1 Jumlah Perdagangan harimau di negara-negara kawasan Asia**



Sumber : Datasheet Tiger<sup>6</sup>

Cina merupakan negara kedua terbesar dengan jumlah perdagangan harimau setelah India berdasarkan data dari tahun 2001 sampai 2009. Jumlah perdagangan paling besar terjadi sekitar tahun 2007. Jumlah tersebut mengalami penurunan pada tahun 2008 sampai 2009. Dibandingkan dengan India yang mengalami peningkatan perdagangan harimau setiap tahunnya berdasarkan data tersebut. Harimau dalam pasar domestik biasanya didapatkan dari hasil berburu di alam liar dan juga hasil dari penangkaran dari perusahaan. Pada pasar internasional, harimau diimpor dari beberapa negara Asia, Eropa, dan Afrika. Negara-negara pengimport dikawasan Asia termasuk, Thailand, Myamar, Indonesia, India dan beberapa negara lainnya biasanya mengimport harimau dalam keadaan masih hidup ataupun sudah mati. Burma, berburu harimau masih legal, sehingga Cina juga mendapatkan pasokan harimau dari Burma, Laos dan Kamboja. Ketiga negara tersebut tidak ikut menandatangani CITES sehingga perburuan dianggap legal bagi negara tersebut.<sup>7</sup> Rusia juga menjadi salah satu negara pengimport harimau ke Cina. Rusia juga menjadi pemasok utama dalam perdagangan harimau karena ketidakstabilan politik, ekonomi dan sosial. Pasar domestik perdagangan ilegal spesies liar terancam punah di tiga kota Cina Provinsi Yunnan, atau dalam pasar Muse di Myanmar. Harimau yang diperdagangkan biasanya didapatkan dari hasil berburu di alam liar dan juga hasil dari perternakan harimau. Harimau sengaja di tangkap dari alam liar kemudian ditenakkan, sehingga mempermudah dalam mendapatkan bahan baku untuk pembuatan produk dari bagian tubuh harimau. Peternakan harimau Cina sebagai ancaman bagi binatang liar karena, itu melanggengkan pasar di mana bagian

<sup>6</sup> Data sheet. [http://awsassets.wwf.es/downloads/2012\\_07\\_24\\_datasheet\\_tiger\\_1.pdf](http://awsassets.wwf.es/downloads/2012_07_24_datasheet_tiger_1.pdf) (diakses pada tanggal 10 Oktober 2013)

<sup>7</sup> Tiger Trade. [http://www.tigersincrisis.com/trade\\_tigers.htm](http://www.tigersincrisis.com/trade_tigers.htm) (diakses tanggal 12 Oktober 2013)

tubuh harimau liar dapat dijual, sering memerintah nilai yang lebih tinggi dengan produk yang dibuat dari hewan liar dianggap lebih ampuh.

Perdagangan harimau bertujuan untuk mendapatkan bagian-bagian tubuh harimau yang memiliki banyak keuntungan, baik tulang, daging, kulit dan bagian tubuh lain yang dapat diolah menjadi berbagai produk yang memiliki nilai jual tinggi. Tingginya permintaan konsumen terhadap produk olahan dari harimau merupakan penentu strata sosial si pengguna produk olahan dari harimau. Bagian tulang harimau diolah menjadi berbagai macam produk, diantaranya campuran obat tradisional, anggur dari tulang dan juga tonik. Obat tradisional Cina yang menggunakan bagian tubuh harimau yang sebagai tujuan medis, dan banyak lagi produk dari bagian tulang seperti pil tulang harimau, tulang harimau pasta, harimau lem, tulang harimau dan juga kategori produk anggur.

Popularitas tulang harimau sebagai obat untuk banyak penyakit telah menghasilkan pasar gelap yang berkembang, yang sangat sulit untuk dipantau. Berbeda dengan kulit harimau, tulang harimau dapat dihancurkan dan dibuat tidak berbau dan dapat menyamar sebagai jenis lain dari tulang. Perdagangan bagian tubuh harimau diperkirakan telah meningkat sebagai hasil dari peningkatan pesat dalam permintaan untuk obat tradisional Cina di Cina, Taiwan, Hong Kong, Jepang dan Korea Selatan. Sebagian besar kulit harimau dijual ke orang kaya bukan untuk tujuan pendidikan atau ilmiah, karpet harimau juga dijual sebagai dekorasi rumah mewah. Perdagangan hukum di karpet kulit harimau tidak terbatas pada ilmu pengetahuan atau tujuan pendidikan tetapi berkembang pada sifat menguntungkan pasar ritel komersial. Penggunaan item dari kulit harimau sebagai dekorasi mewah rumah adalah semakin cara modis untuk menunjukkan status yang lebih tinggi. Kulit juga digunakan untuk menghias kostum tradisional. Kulit juga ditawarkan sebagai hadiah yang bergengsi dan suap.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah multi case study. Pemilihan strategi ini berimplikasi pada teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan adalah menghubungkan teori dengan data-data yang didapatkan melalui riset perpustakaan (*library research*). Data-data tersebut didapatkan dari buku-buku, jurnal, majalah, surat kabar dan sumber lainnya (*document analysis*). Selain itu, penulis juga menggunakan sarana internet dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

## **Hasil dan Pembahasan**

Untuk menjelaskan permasalahan diatas, maka penulis menggunakan teori peran organisasi internasional, dimana pada penelitian ini akan menggambarkan peranan dari WWF sebagai organisasi internasional yang akan menangani masalah perdagangan harimau di negara Cina. Menurut jenisnya berarti WWF merupakan INGO karena dilihat dari strukturnya bahwa WWF terdiri atas anggota-anggota yang bukan merupakan perwakilan atau delegasi dari pemerintah suatu negara, namun terdiri dari kelompok-kelompok, asosiasi-asosiasi,

---

<sup>8</sup>Tiger trade in Myanmar and China targeted by wildlife (<http://www.csmonitor.com/World/Latest-News-Wires/2010/1119/Tiger-trade-in-Myanmar-and-China-targeted-by-wildlife-group&prev=/search>) diakses pada tanggal 10 November 2013

organisasi-organisasi ataupun individu. INGO merupakan organisasi yang terstruktur dan beroperasi secara internasional serta memiliki hubungan resmi dengan pemerintah suatu negara. Konsep peran dikemukakan oleh Biddle and Biddle dalam bukunya yang berjudul *Community Development* bahwa peran suatu lembaga dalam bentuk bantuan kepada pihak lain dibedakan sebagai berikut<sup>9</sup> : (1) Peran sebagai motivator, artinya bertindak untuk memberikan dorongan kepada orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan. (2) Peran sebagai komunikator, artinya menyampaikan segala informasi secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan. (3) Peran sebagai perantara, yaitu mengupayakan dana, daya, dan upaya serta keahlian yang diperuntukan untuk masyarakat. WWF diartikan sebagai sebagai kategori yang ketiga, dimana dalam upayanya mengatasi perdagangan harimau, WWF memberikan informasi yang didapatkan dari penelitiannya. Bekerjasama dengan pemerintah serta lembaga-lembaga masyarakat lainnya lalu dalam mengatasi perdagangan harimau.

### **Peran WWF dalam mengatasi perdagangan harimau di Cina**

Salah satu negara wilayah kerja WWF di Asia adalah Cina. Cina saat ini berusaha untuk mengurangi perdagangan harimau di negara tersebut. Permintaan konsumen terhadap produk-produk dari bagian tubuh harimau menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perdagangan harimau masih menjadi permasalahan di Cina. Kepemilikan atas produk dari hasil bagian-bagian tubuh harimau dianggap sebagai penentu status sosial bagi masyarakat Cina. Kesadaran masyarakat dan pendidikan lingkungan yang kurang memadai memicu terjadinya ketidak tahuan masyarakat tentang resiko perburuan dan perdagangan harimau di Cina.

#### **A. WWF melakukan pemantauan melalui program TRAFFIC**

Peran WWF dengan memberikan bantuan berupa melakukan pemantauan terhadap perdagangan harimau di Cina. TRAFFIC atau jaringan pemantauan perdagangan satwa liar, merupakan program dari WWF untuk memastikan bahwa perdagangan tumbuhan dan satwa liar bukan merupakan ancaman bagi konservasi alam. Didirikan pada tahun 1976, TRAFFIC membantu dalam pelaksanaan CITES, Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Terancam Punah Fauna dan Flora Liar, yang melarang perdagangan komersial internasional spesies terancam punah. Pendekatan TRAFFIC di China didasarkan pada pentingnya pemantauan sistematis perdagangan satwa liar sebagai cara untuk memberikan 'peringatan dini' untuk masalah konservasi.

### **Mengumpulkan informasi tentang perdagangan ilegal**

Mengumpulkan informasi pada perdagangan ilegal yang menghubungkan perburuan harimau rantai perdagangan yang memasok pasar akhir - penggunaan, dan menggunakan informasi untuk membantu intervensi sasaran. Kegiatan

---

<sup>9</sup> Biddle and Biddle, *Community Development*, New York: The Rediscovery of local Initiative, Holt and Winston, 1965. Hlm 215-218

penelitian TRAFFIC ditujukan pada kelompok erent aktor pada rantai perdagangan. Dimulai dengan tingkat lanskap pemburu , bergerak melalui perantara lokal dan prosesor hingga tingkat tinggi pedagang , berakhir dengan pengecer . TRAFFIC melakukan strategis penelitian dan pasar survei , monitor hukum penegakan , penangkapan dan penuntutan , permintaan konsumen.<sup>10</sup> Metode utama yang digunakan dalam melakukan pengawasan perdagangan harimau di Cina yaitu melalui survei pasar harimau baik produk tradisional obat-obatan dan kulit. Kota-kota besar serta kota-kota kecil dikunjungi.

Program ini melakukan penyelidikan dinamika perdagangan produk obat yang dibuat dari bagian tubuh harimau dengan investigasi ke kota-kota di Cina, diantaranya termasuk Shanghai, Guangzhou, Hong Kong, dan daerah perdagangan perbatasan antara Cina dan Asia Tenggara khususnya Vietnam dan Burma.<sup>11</sup> Penyelidikan juga dilakukan untuk kulit harimau dan kucing besar Asia lainnya di Tibet daerah dari Kritis Ekosistem Kemitraan, serta Lhasa dan daerah perdagangan perbatasan antara Cina dan Asia Selatan terutama India dan Nepal.<sup>12</sup> Selain melakukan survei terhadap pasar, WWF juga melakukan pengawasan melalui kuesioner yang disebar di beberapa daerah. Kuesioner juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik pasar dan motivasi konsumen di Daerah. Informasi dikumpulkan pada usia responden, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, konsumsi dan harimau macan tutul pakaian kulit, alasan tersebut, dan kesadaran konservasi spesies langka dan perdagangan ilegal. WWF juga menggunakan data analisis berupa tinjauan literatur yang luas dilakukan untuk melengkapi konsumen dan survei pasar. Sumber utama tersebut didapatkan dari literatur ilmiah yang berasal dari Cina dan juga negara-negara lainnya. Sumber Press, sering dari pencarian berita internet, juga termasuk.

### **Dukungan Penegakan hukum dan advokasi**

Bekerja dengan lembaga penegak hukum jaksa dan hakim , melalui pelatihan , kapasitas, sehingga untuk memastikan peraturan berlaku efektif intelijen yang dipimpin penegakan hukum dan penuntutan. Pengetahuan ini memungkinkan keterlibatan informasi dengan lembaga penegak hukum untuk mengkatalisasi tindakan terhadap pelaku perdagangan harimau.<sup>13</sup> Publikasi strategis dan analisis membantu untuk memotivasi kemauan politik untuk meningkatkan penegakan kapasitas, efektifitas. Mendukung penegakan hukum Instansi pemerintah yang bertanggung jawab untuk penegakan hukum satwa liar di harimau. Pembuat kebijakan untuk membawa kebijakan yang kuat dan undang-

---

<sup>10</sup> The WWF Tiger Conservation Initiative ( [http://awsassets.panda.org/downloads/annual\\_report\\_wwf\\_tigers\\_alive\\_initiative\\_2012.pdfv](http://awsassets.panda.org/downloads/annual_report_wwf_tigers_alive_initiative_2012.pdfv)) diakses pada tanggal 11 November 2013. Hal: 25

<sup>11</sup> Ibid. Hal: 25

<sup>12</sup> TRAFFIC. ([http://en.wwfchina.org/en/what\\_we\\_do/traffic/](http://en.wwfchina.org/en/what_we_do/traffic/)) diakses tanggal 10 November 2013

<sup>13</sup> Locid. Hal: 25

undang melindungi harimau , dan alokasi sumber daya yang memadai untuk memungkinkan untuk pelaksanaan hukum yang berlaku efektif . Kurangnya kemauan politik sumber daya keuangan , dan antar lembaga dan kerjasama antarpemerintah merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap gagal penegakan hukum.<sup>14</sup>

Informasi dari Cina mengenai Jaringan Pengawasan Perdagangan Satwa (TRAFFIC) diberikan teratur sekitar sebulan sekali. Hasil dari Jaringan, seperti ini, dilaporkan pemerintah daerah secara terus-menerus untuk membantu tindakan keras pada perdagangan ilegal. Jaringan program diperluas di daerah lain, seperti Cina Timur Laut dan daerah Tibet dari Cina, bantuan penegakan hukum oleh masyarakat sipil untuk melindungi harimau, berasal dari pemantauan perdagangan individu swasta, harus menjadi lebih kuat. Perdagangan global dalam satwa liar adalah bisnis besar. Pemantauan yang ketat dan pengelolaan pasar diperlukan untuk menjaga spesies yang terancam punah. Dalam kemitraan dengan lembaga-lembaga akademik dan organisasi konservasi lainnya, TRAFFIC telah mulai membangun sebuah sistem peringatan dini untuk China. Sistem ini akan mengingatkan masyarakat dan para pengambil keputusan untuk masalah yang muncul, memungkinkan untuk perencanaan yang lebih baik untuk pemanfaatan berkelanjutan, dan penegak hukum China untuk menghentikan perdagangan ilegal.

### **B. Membentuk Program *Tiger Alive***

Menanggapi masalah krisis tentang menurunnya jumlah populasi harimau di alam liar. WWF telah meluncurkan program revitalisasi, *Tigers Alive*. Program ini bertujuan untuk menghentikan penurunan harimau liar dan membantu menciptakan dan mendukung kondisi untuk menggandakan jumlah harimau di alam liar dalam 12 tahun ke depan. WWF mengerahkan kekuatan penuh dari jaringan yang luas - dari ahli biologi lapangan pemantauan harimau dan mangsanya, pelatih membangun kapasitas staf kehutanan, dan penjaga melindungi situs penting bagi harimau, para ahli keuangan yang bekerja sama dengan donor dan pemerintah untuk menciptakan mekanisme pendanaan baru untuk perlindungan harimau, dan spesialis kebijakan dan advokasi bekerja sama dengan para pengambil keputusan. WWF Inisiatif *Tigers Alive* beroperasi di 12 dari 13 negara kisaran harimau - Bangladesh, Bhutan, Kamboja, Cina, India, Indonesia, Laos, Malaysia, Nepal, Rusia, Thailand dan Vietnam. Tujuan menyeluruh dari *Tiger Alive* Strategi adalah menggandakan jumlah liar harimau pada tahun 2022. Memiliki rencana berani untuk menggembleng kemauan politik dan mengambil tindakan untuk menggandakan jumlah harimau liar pada 12 tahun berikutnya. Strategi ini memiliki tiga tujuan dirancang untuk membantu kita mencapai Tujuan menyeluruh . Tujuan pertama Melindungi harimau , mangsa dan habitat harimau

---

<sup>14</sup> The WWF Tiger Conservation Initiative ( [http://awsassets.panda.org/downloads/annual\\_report\\_wwf\\_tigers\\_alive\\_initiative\\_2012.pdf](http://awsassets.panda.org/downloads/annual_report_wwf_tigers_alive_initiative_2012.pdf) v) diakses pada tanggal 11 November 2013. hal : 7

yang akan memastikan bahwa pada tahun 2022, dikelola melalui penegakan yang lebih baik, pemantauan suara dan memadai. Tujuan kedua - Menghilangkan perdagangan ilegal harimau bagian tubuh harimau dan derivatif untuk diabaikan tingkat pada 2022, sehingga perdagangan ilegal tidak lagi menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup bagi populasi harimau liar. Tujuan ketiga adalah meningkatkan politik, komitmen dan pendanaan. Mengamankan dan mempertahankan dukungan politik dan kelembagaan, seperti konservasi dari sekarang sampai tahun 2022 dan tahun berikutnya.<sup>15</sup>

Semua lanskap harimau yang tersisa, memainkan peran penting dalam struktur dan fungsi dari ekosistem yang baik bagi manusia dan satwa liar yang bergantung pada alam. WWF telah mengidentifikasi 12 lanskap yang akan menjadi pusat dari perhatian. Lanskap-lanskap tersebut diantaranya Amur-Heilong di Cina dan Rusia, Kaziranga-Karbi Anglong di India, Satpuda-Maikal di India, Western Ghats-Nilgiris di India, The Big Manas di Bhutan dan India, Sundarbans di Bangladesh dan India, Terai Arc di India dan Nepal, Hutan Bawah Mekong di Kamboja, Laos dan Vietnam, Dawna-Tennaserim di Myanmar dan Thailand, Banjaran Titiwangsa di Malaysia, Sumatra Tengah di Indonesia, Sumatera Selatan di Indonesia. Program ini merupakan program jangka panjang dengan tujuan untuk mengembalikan harimau dalam lanskap tersebut, dan juga menjamin keamanan dan kesejahteraan yang layak dan tidak akan menimbulkan konflik dengan manusia yang tidak dapat dihindari.

### **C. Kerjasama WWF dan Pemerintah dalam program pendidikan lingkungan**

WWF membuat program pendidikan lingkungan pada tahun 1997, proyek pendidikan ini diberi nama “Inisiatif Pendidikan Lingkungan”. Proyek ini bertujuan untuk mempelajari mata pelajaran dalam aspek peningkatan lingkungan yang ada daripada membuka lingkungan, pendekatan kurikuler lain untuk Cina 200 juta di sekolah anak-anak, tanpa meningkatkan beban pada premis budaya sadar lingkungan akademik. Proyek ini didanai oleh BP (British Petroleum). Upaya Pemerintah untuk mereformasi kurikulum sekolah untuk mempromosikan pembelajaran aktif, percobaan perhatian, lapangan dan praktek masyarakat. Proyek ini merupakan kerjasama WWF dengan pemerintah Cina melalui Departemen Pendidikan Cina.

### **WWF melakukan konferensi dalam mendidik praktisi pengobatan tradisional Cina**

Salah satu faktor yang mendasari yang paling serius adalah ada permintaan terus untuk obat tradisional Cina (TCM) yang mengandung tulang harimau. Populasi harimau liar sekarang begitu parah habis bahwa harimau membutuhkan perlindungan mutlak dari semua dampak manusia, termasuk penggunaan tulang

---

<sup>15</sup>The WWF Tiger Conservation Initiative ( [http://awsassets.panda.org/downloads/annual\\_report\\_wwf\\_tigers\\_alive\\_initiative\\_2012.pdf](http://awsassets.panda.org/downloads/annual_report_wwf_tigers_alive_initiative_2012.pdf) v) diakses pada tanggal 11 November 2013. Hal:

harimau dalam TCM. World Wildlife Fund baru-baru ini dilakukan beberapa kegiatan terobosan yang bertujuan untuk mengurangi permintaan untuk tulang harimau dalam pengobatan tradisional Cina. Oktober 1995 TRAFFIC, program pemantauan perdagangan satwa liar WWF, menyelenggarakan simposium di Hong Kong yang membawa para praktisi obat tradisional Cina, pejabat regulasi pemerintah, akademisi, dan konservasionis dari China, Hong Kong, Taiwan, Singapura, Jepang, Korea Selatan, Eropa dan AS Acara pertama dari jenisnya yang pernah diadakan, simposium meluncurkan dialog baru produktif antara spesialis TCM dan konservasionis.<sup>16</sup> Hubungan Cina dengan konservasionis memasuki fase baru pada pengobatan tradisional Cina (TCM) dan konservasi satwa liar. Menyadari visi bersama untuk memastikan masa depan yang berkelanjutan untuk melindungi satwa terancam punah, konferensi diselenggarakan oleh pemerintah China. Pejabat pemerintah Cina telah berjanji untuk bekerja dengan WWF untuk memastikan perdagangan yang berkelanjutan dalam tumbuhan dan satwa liar yang digunakan dalam TCM. Para pejabat berjanji untuk membantu WWF menghentikan penggunaan spesies yang terancam punah, seperti harimau dan badak, obat-obatan.

WWF dan Program pemantauan jaringan perdagangan satwa liar, TRAFFIC, telah lama berada di garis depan mendorong spesialis TCM dan konservasi untuk bekerja sama dalam saling menguntungkan dan memainkan peran sentral dalam konferensi tersebut. WWF diwakili oleh TRAFFIC Asia Timur dan China CITES Scientific Authority membentuk *Traditional Medicines Advisory Group*. Kelompok ini terdiri dari beragam komunitas pengobatan tradisional China. Ini adalah, tingkat lanjutan tinggi dari forum yang membahas isu-isu kunci yang berkaitan dengan konservasi dan keberlanjutan dalam pengobatan tradisional.<sup>17</sup>

WWF dan TRAFFIC berkomitmen untuk membangun kapasitas untuk mengatasi masalah ini secara komprehensif di Cina. Pelatihan untuk TCM profesional (praktisi, peneliti, pejabat pemerintah, produsen dan pengecer) tentang isu-isu konservasi satwa liar, melalui TRAFFIC memimpin komite editorial, terdiri dari dosen dari beberapa universitas obat tradisional, untuk menulis sebuah buku baru bagi siswa dari obat tradisional Cina. Buku ini berfokus pada konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya langka dan obat-obatan Cina.<sup>18</sup> Selain itu dilakukan pengganti terhadap spesies langka yang digunakan dalam TCM, hal ini dilakukan WWF dengan menerbitkan brosur pada alternatif untuk obat-obatan tulang harimau, yang menyoroti sejumlah alternatif untuk harimau berbasis produk obat dipatenkan tersedia di pasar internasional. Publikasi ini pertama kalinya akan menjadi alat penting dalam membangun dukungan publik untuk mengurangi permintaan untuk obat-obatan harimau.

---

<sup>16</sup> Mengurangi permintaan untuk tiger obat produk  
<http://www.tcmwildlife.org/405EnEducationSheet2.htm> (diakses pada tanggal 05 November 2013)

<sup>17</sup> What we do ([http://en.wwfchina.org/en/what\\_we\\_do/traffic/](http://en.wwfchina.org/en/what_we_do/traffic/)) diakses pada tanggal 05 November 2013

<sup>18</sup> Education Beijing. (<http://www.tcmwildlife.org/406EnEducationBeijing.html>) diakses tanggal 10 November 2013

## **Kejasama WWF dan American College San Fransisco Traditional China Medicine (ACTCM)**

American College San Francisco Pengobatan Tradisional Cina (ACTCM) telah bekerja sama dengan WWF selama 14 tahun untuk melindungi spesies Endangered di China dan negara-negara Asia lainnya. . Kemitraan ini dimulai pada tahun 1998, ketika kuliah pertama berkolaborasi dengan WWF untuk mendorong komunikasi antara komunitas konservasi dan praktisi pengobatan tradisional Cina. Upaya ACTCM juga telah melibatkan US Fish and Wildlife Fund, Bank Dunia, dan Dewan Sekolah Akupunktur dan Pengobatan Oriental (CCAOM).<sup>19</sup>

Kolaborasi ACTCM dengan WWF telah mengirimkan pesan yang kuat kepada dunia bahwa mendirikan komunitas pengobatan Cina - di Cina dan luar negeri - ingin menegakkan Tiger Ban Perdagangan, dan bahwa mereka tidak perlu ini spesies langka serius untuk menyelamatkan nyawa. Kemitraan ACTCM dengan WWF telah mengembangkan inisiatif penjangkauan publik tentang spesies langka yang digunakan dalam pengobatan tradisional Cina, dan merupakan tonggak penting konservasi. Tidak ada perguruan tinggi lain dari pengobatan Cina telah bekerja sangat tekun pada kedua tingkat nasional dan internasional untuk memfasilitasi dialog dan kolaborasi antara konservasi dan masyarakat medis Cina Hanya tahun lalu ACTCM memainkan peran kunci dalam bagian CCAOM tentang sebuah resolusi yang menyerukan untuk mengakhiri penggunaan bagian tubuh harimau dalam obat, serta komitmen untuk menemukan cara-cara untuk memastikan keberlanjutan yang lebih besar dari obat herbal Cina. Upaya ACTCM untuk mempromosikan penyebab penyelamatan harimau di Cina sendiri.

ACTCM menerima delegasi dari China yang sedang mengembangkan kurikulum konservasi yang pada akhirnya akan dilaksanakan di delapan universitas di Cina Selatan. Delegasi terdiri dari perwakilan WWF China, Administrasi Kehutanan Negara Cina dan Chengdu Universitas Pengobatan Tradisional Cina, yang telah bekerja bersama-sama pada proyek.

Tahun 2010, Tahun Macan, ACTCM bergabung upaya konservasi internasional untuk melindungi harimau liar. Dalam hubungannya dengan Bank Dunia, organisasi internasional seperti WWF dan US Fish and Wildlife Service Simpan Dana Tiger memobilisasi para ilmuwan, pejabat pemerintah dan pembuat kebijakan di negara-negara sebaran harimau untuk mengambil tindakan untuk melindungi harimau liar. ACTCM telah menjadi perwakilan utama dari pengobatan tradisional Cina bekerja sama dengan kelompok-kelompok ini, membuat langkah dalam tanggung jawab lingkungan pengobatan Cina. ACTCM juga mempromosikan keseimbangan dan harmoni dengan alam melalui kurikulum akademik dan pelatihan klinis setiap hari. Klinik masyarakat ACTCM yang berfungsi sebagai tempat pelatihan beragam dan menuntut untuk siswa mereka, sambil memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat. Program sertifikat ACTCM di Tui Na dan Shiatsu dan kelas pengantar untuk menawarkan kesempatan pendidikan tambahan umum bagi mahasiswa ACTCM saat ini, profesional kesehatan dan masyarakat umum.

---

<sup>19</sup> American College Bay Area Pengobatan Tradisional Cina (ACTCM), dalam kemitraan dengan World Wildlife Fund (WWF), (<http://www.actcm.edu>) diakses tanggal 20 November 2013

#### **D. Kerjasama WWF dan Pemerintah untuk mengembangkan kampanye kesadaran konsumen**

Kerjasama WWF dan pemerintah Cina melalui kampanye-kampanye yang menyeruan tentang berbahayanya perdagangan harimau secara ilegal dalam bentuk memngembangkan kampanye kesadaran konsumen kepada masyarakat. Kampanye ini menyediakan informasi bagi pejabat pemerintah untuk meningkatkan penegakan dan dipertimbangkan dalam diskusi kebijakan. Kegiatan penyadaran dilakukan untuk membuat masyarakat lebih sadar akan perlunya konservasi harimau. Kegiatan Kesadaran Kesadaran, bertujuan untuk mempertahankan kesadaran masyarakat tentang isu harimau jika tidak untuk memobilisasi informasi spesifik dari Taming Perdagangan harimau. Kampanye juga dilakukan menggunakan media-media yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat. Kampanye dilakukan dengan menyebarkan Pamphlet dan brosur yang bersikan bahaya dari perdagangan dan juga menyerukan penghentian penggunaan produk dari bagian tubuh harimau. Melalui billboard dan poster kesadaran yang di pasang dijalan-jalan yang dapat dilihat dan dibaca oleh masyarakat.

Kampanye juga dilakukan melalui media cetak dan media internet, yaitu iklan majalah merujuk pembaca ke situs web untuk informasi tentang konservasi harimau. Media rilis menghasilkan cerita di koran dan Outlet Internet. Media rilis terjadi dalam menanggapi peristiwa eksternal serta penerbitan versi bahasa Inggris dan Cina.<sup>20</sup> Kampanye juga dilakukan melalui Lokakarya dan seminar yang diberikan kepada masyarakat dan juga para penegak hukum dan relawan-relawan yang membantu dalam mengatasi perdagangan harimau. Kegiatan kesadaran dilakukan bersama mitra dan pemerintah Cina, yang berbasis di Beijing. Materi pelatihan termasuk Power Point presentasi dan draft metode buku pegangan pada metode sistematis untuk survei perdagangan. WWF juga bekerja sama dengan CITES dan TRAFFIC dalam mendukung dan mengorganisir serangkaian lokakarya di daerah perbatasan Indocina dan Timur Jauh Rusia di mana perdagangan satwa liar telah sangat akut. Presentasi formal analisis rancangan pada lokakarya pelatihan untuk penegak lini depan adat, industri dan lembaga perdagangan, dan polisi kehutanan.

#### **KESIMPULAN**

Harimau merupakan predator dengan jumlah populasi yang semakin menurun saat ini. Penyebabnya adalah hilangnya habitat asli, perburuan secara ilegal dan juga perdagangan ilegal. Perdagangan ilegal harimau termasuk kedalam perdagangan produk hasil olahan dari bagian-bagian tubuh harimau. Tingginya tingkat perdagangan ilegal harimau disebabkan tingginya kebutuhan konsumen terhadap produk hasil olahan dari bagian tubuh harimau.

Perdagangan harimau tidak pada batas harimau secara utuh diperdagangkan, namun dalam prakteknya, harimau terlebih dahulu diolah menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual yang tinggi. Bagian-bagian tubuh

---

<sup>20</sup> Steven Broad.2004. *National Fish and Wildlife Foundation Final Programmatic Report*. Traffice internasional. [www.traffic.com](http://www.traffic.com) (diakses tanggal 02 Desember 2013)

harimau tersebut diantaranya tulang, daging dan kulit harimau. Produk hasil olahan biasanya berbentuk obat tradisional termasuk didalamnya pil, balsem, puyer dan segala bentuk obat tradisional. Anggur dari tulang harimau, dan juga aksesoris dari kulit harimau termasuk hiasan rumah atau baju. Kebutuhan terhadap produk olahan harimau dianggap sebagai penentu status sosial bagi masyarakat Cina.

Cina telah memiliki aturan sendiri dalam menghukum para pedagang harimau tersebut, namun lemahnya pengawasan dari pihak pemerintah membuat perdagangan tetap berlangsung. Bukti dari Cina berkomitmen dalam mengatasi perdagangan harimau dengan ikut menandatangani CITES dan juga mengeluarkan kebijakan tentang perlarangan untuk perdagangan satwa liar.

WWF yang bekerja di negara Cina telah menunjukkan perannya dalam memberikan bantuan pemantauan terhadap perdagangan harimau, sehingga informasi yang diberikan kepada pemerintah dapat dijadikan acuan dalam penegakan hukum dapat dijalankan oleh pemerintah.

WWF membentuk proyek revitalisasi harimau yaitu Tiger Alive, program ini bertujuan untuk menambah jumlah populasi harimau di dunia, bekerjasama dengan 13 negara termasuk Cina, program ini menargetkan pada 2020 jumlah populasi harimau bertambah dua kali lipat. Rencana berani untuk menggembelng kemauan politik dan mengambil tindakan untuk menggandakan jumlah harimau liar pada 12 tahun berikutnya. Strategi ini memiliki tiga tujuan, melindungi harimau , mangsa dan habitat harimau yang akan memastikan bahwa pada tahun 2022 , dikelola melalui penegakan yang lebih baik ,pemantauan suara dan memadai. Menghilangkan perdagangan ilegal harimau bagian tubuh harimau dan derivatif pada 2022 , sehingga perdagangan illegal tidak lagi menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup bagi populasi harimau liar. Tujuan ketiga adalah meningkatkan politik, komitmen dan pendanaan.

WWF memberikan program pendidikan lingkungan terhadap masyarakat, dimulai dari usia sekolah, dengan masuk kedalam kulikuler belajar disekolah-sekolah di Cina. WWF juga memberikan pendidikan kepada para praktisi pengobatan Cina untuk mengganti bahan utama tulang harimau didalam obat-obat tradisional Cina, termasuk mencari alternatif pengganti tulang harimau didalam obat-obatan tradisional Cina.

WWF mengembangkan kampanye kesadaran konsumen yang menyeruan tentang berbahayanya perdagangan harimau secara ilegal dalam bentuk. Menyediakan informasi bagi pejabat pemerintah untuk meningkatkan penegakan dan dipertimbangkan dalam diskusi kebijakan. Kegiatan penyadaran dilakukan untuk membuat masyarakat lebih sadar akan perlunya konservasi harimau.

Langkah nyata yang terus menerus dilakukan WWF menunjukkan kalau lembaga ini memainkan peranan yang penting dalam mengatasi masalah perdagangan harimau yang sangat banyak ditemukan di Asia maupun di Cina secara khusus. Semoga saja apa yang di usahakan lembaga ini bisa terwujud dan mencapai tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Biddle and Biddle, 1965. *Community Development*, New York: The Rediscovery of local Initiative, Holt and Winston.

### Laporan

Steven Broad.2004. *National Fish and Wildlife Foundation Final Programmatic Report*. Trafficc internasional. [www.traffic.com](http://www.traffic.com) (diakses tanggal 02 Desember 2013)

Report EIA. *HIDDEN IN PLAIN SIGHT China's Clandestine Tiger TradeIN*. 2013. (<http://www.eia-international.org/wp-content/uploads/EIA-Hidden-in-Plain-Sight-med-res.pdf>. diakses pada tanggal 30 Maret 2013)

The WWF Tiger Conservation Initiative ( [http://awsassets.panda.org/downloads/annual\\_report\\_wwf\\_tigers\\_alive\\_initiative\\_2012.pdfv](http://awsassets.panda.org/downloads/annual_report_wwf_tigers_alive_initiative_2012.pdfv)) diakses pada tanggal 11 November 2013.

Steven Broad.2004. *National Fish and Wildlife Foundation Final Programmatic Report*. Trafficc internasional. [www.traffic.com](http://www.traffic.com) (diakses tanggal 02 Desember 2013)

### Website

American College Bay Area Pengobatan Tradisional Cina (ACTCM), dalam kemitraan dengan World Wildlife Fund (WWF), (<http://www.actcm.edu>) diakses tanggal 20 November 2013

Data sheet.

[http://awsassets.wwf.es/downloads/2012\\_07\\_24\\_datasheet\\_tiger\\_1.pdf](http://awsassets.wwf.es/downloads/2012_07_24_datasheet_tiger_1.pdf) (diakses pada tanggal 10 Oktober 2013)

Education Beijing. (<http://www.tcmwildlife.org/406EnEducationBeijing.html>) diakses tanggal 10 November 2013

Illegal tiger trade 'killing 100 big cats each year'.

<http://www.bbc.co.uk/news/science-environment-11718648>

Mengurangi permintaan untuk tiger obat produk

<http://www.tcmwildlife.org/405EnEducationSheet2.htm> (diakses pada tanggal 05 November 2013)

Tiger Trade.[http://www.tigersincrisis.com/trade\\_tigers.htm](http://www.tigersincrisis.com/trade_tigers.htm) (diakses tanggal 12 Oktober 2013)

TRAFFIC. ([http://en.wwfchina.org/en/what\\_we\\_do/traffic/](http://en.wwfchina.org/en/what_we_do/traffic/)) diakses tanggal 10 November 2013

What we do ([http://en.wwfchina.org/en/what\\_we\\_do/traffic/](http://en.wwfchina.org/en/what_we_do/traffic/)) diakses pada tanggal 05 November 2013